

I.1 LATAR BELAKANG

Setiap instansi Pemerintah mempunyai kewajiban menyusun Laporan Kinerja pada akhir periode anggaran. Hal ini telah diatur dalam Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan PermenPANRB No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi. Laporan Kinerja tersebut merupakan laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) tersebut juga menjadi kewajiban Bidang Sistem Komunikasi Data dan Jaringan Informasi Standardisasi, sebagai salah satu unit kerja di lingkungan Badan Standardisasi Nasional (BSN) yang disusun secara berjenjang sesuai Peraturan Kepala BSN No. 5 Tahun 2016 tentang Pedoman Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Standardisasi Nasional.

Kinerja Kepala Bidang Sistem Komunikasi Data dan Jaringan Informasi Standardisasi memberikan kontribusi khususnya pada kinerja **Kepala Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi** dan secara keseluruhan terhadap BSN. Oleh karena itu, penyusunan Laporan Kinerja Bidang Sistem Komunikasi Data dan Jaringan Informasi Standardisasi merupakan bahan masukan dalam penyusunan Laporan Kinerja **Kepala Pusat Informasi dan Dokumentasi** tahun 2017.

I.2 MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud penyusunan Laporan Kinerja Bidang Sistem Komunikasi Data dan Jaringan Informasi Standardisasi adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik atas pelaksanaan program/kegiatan serta akuntabilitas kinerja dalam rangka mencapai visi dan misi **Kepala Pusat Informasi dan Dokumentasi**, dengan tujuan sebagai berikut :

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai;
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

Hasil evaluasi yang dilakukan akan digunakan sebagai dasar penyusunan beberapa rekomendasi untuk menjadi masukan dalam menetapkan kebijakan dan strategi yang akan datang sehingga dapat meningkatkan kinerja Unit Kerja.

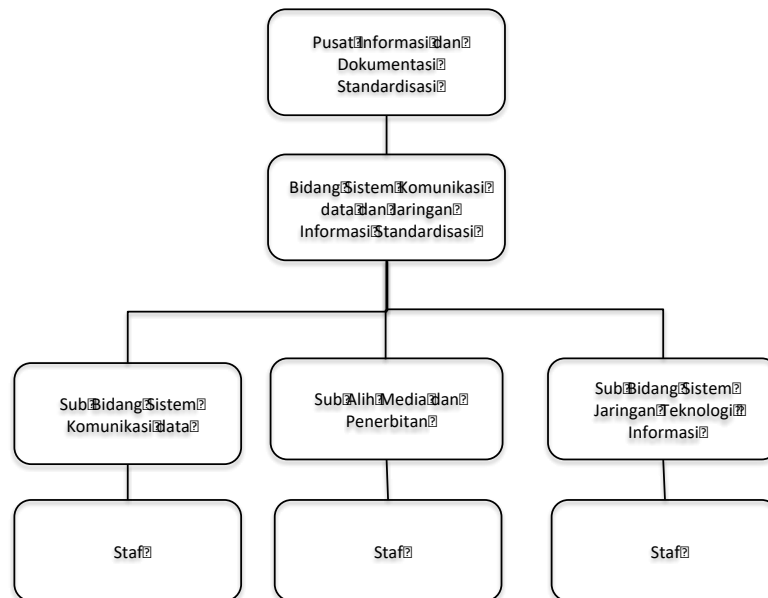
I.3 TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Standardisasi Nasional Nomor 965/BSN-1/HK.35/05/2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja BSN sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Kepala BSN Nomor 4 Tahun 2011 tentang perubahan kedua atas Keputusan Kepala BSN Nomor 965/BSN/HL.35/05/2001 tentang organisasi dan tata kerja BSN, tugas Bidang Sistem Komunikasi Data dan Jaringan Informasi Standardisasi adalah melaksanakan penyiapan penyusunan pedoman, norma, kriteria, prosedur, program dan perencanaan serta melaksanakan kegiatan di bidang sistem komunikasi data, sistem jaringan teknologi informasi, serta alih media dan penerbitan di bidang standardisasi

Untuk menjalankan tugas pokok tersebut, Kinerja Kepala Bidang Sistem Komunikasi Data dan Jaringan Informasi Standardisasi menyelenggarakan fungsi:

1. penyiapan bahan penyusunan pedoman, norma, kriteria, prosedur dan program di bidang sistem komunikasi data dan jaringan informasi standardisasi;
2. penyusunan rencana dan program pengembangan sistem komunikasi data, pengembangan dan pengelolaan sistem jaringan teknologi informasi, serta alih media dan penerbitan dokumen standardisasi ;
3. pengembangan sistem komunikasi data dan kerjasama pengembangan data standardisasi ;
4. pengelolaan dan pengembangan sistem jaringan teknologi informasi ;
5. pengembangan sistem dan pelaksanaan alih media dan penerbitan dokumen Standardisasi.

Struktur Bidang Sistem Komunikasi Data dan Jaringan Informasi Standardisasi dapat dilihat pada gambar berikut.



Bagan Struktur Organisasi

Gambar I.1
Struktur Organisasi Bidang Sistem Komunikasi Data dan Jaringan Informasi Standardisasi

Berdasarkan struktur organisasi tersebut, Bidang Sistem Komunikasi Data dan Jaringan Informasi Standardisasi mempunyai tata kerja yang didukung oleh:

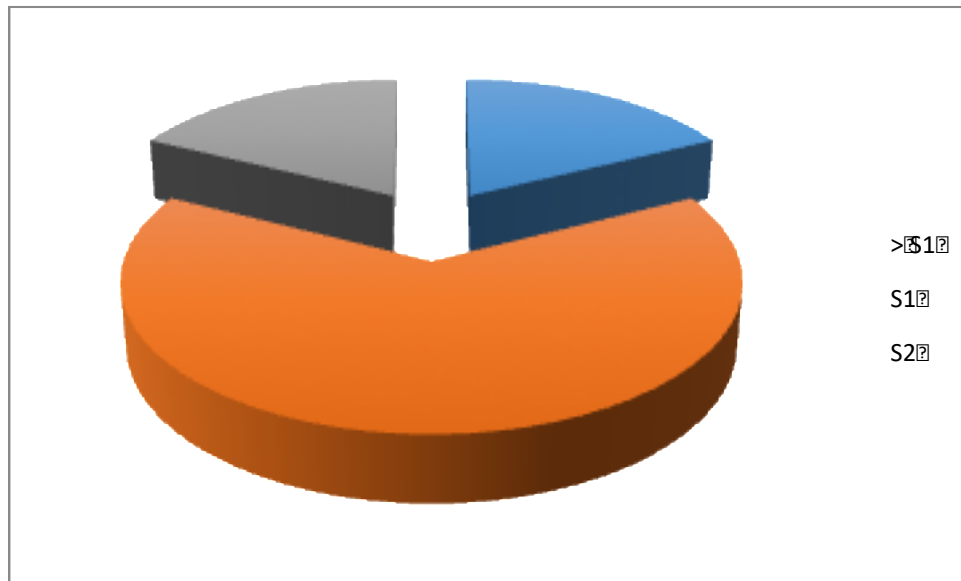
- (1) Subbidang Sistem Komunikasi Data mempunyai tugas melakukan persiapan pengembangan sistem data standardisasi, pengendalian data terpadu, serta koordinasi dan kerjasama pengelolaan data, pembinaan sistem dan komunikasi data standardisasi.
- (2) Subbidang Sistem Jaringan Teknologi Informasi mempunyai tugas melakukan persiapan pengembangan, pengelolaan, pemeliharaan dan pengamanan sistem jaringan teknologi informasi.
- (3) Subbidang Alih Media dan Penerbitan mempunyai tugas melakukan persiapan pengembangan sistem dan pelaksanaan penerbitan dokumen Standar Nasional Indonesia (SNI), pedoman standardisasi dan publikasi lain yang terkait dengan standar dan penilaian kesesuaian, baik dalam bentuk tercetak maupun dalam bentuk media elektronik.

I.4 SUMBER DAYA MANUSIA

Untuk mendukung pelaksanaan operasional organisasi, sampai dengan 31 Desember 2017 Bidang Sistem Komunikasi Data dan Jaringan Informasi Standardisasi memiliki personel berstatus Aparatur Sipil Negara (ASN) sebanyak 17 (**tujuh belas**) orang, dengan rincian sesuai tabel berikut:

Tabel I.1 Personel ASN Bidang Sistem Komunikasi Data dan Jaringan Informasi Standardisasi

No	Uraian	Jenjang Pendidikan			Jumlah Orang
		> S1	S1	S2	
1.	Subbidang Sistem Komunikasi Data	1	5	-	6
2.	Subbidang Sistem Jaringan Teknologi Informasi	1	4	1	6
3.	Subbidang Alih Media dan Penerbitan	1	2	1	4
Jumlah		3	11	2	16



Gambar I.2

Grafik Personel ASN Bidang Sistem Komunikasi Data dan Jaringan Informasi Standardisasi

I.5 PERAN STRATEGIS

Dengan ditetapkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2014 tentang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian (SPK), BSN diharapkan memberikan kontribusi dalam pemecahan masalah yang dihadapi selama ini. Bidang Sistem Komunikasi Data dan Jaringan Informasi Standardisasi mempunyai peran strategis dalam mendukung pelaksanaan fungsi BSN, sebagaimana terlihat dalam tabel berikut :

No	Kegiatan	Peran	Media	Pengguna
1.	Pengembangan, Penerapan dan pemeliharaan aplikasi sistem informasi	<ul style="list-style-type: none"> - Mengembangkan, menerapkan dan memelihara aplikasi sistem informasi agar berfungsi dengan baik - Melakukan pencadangan 	Aplikasi sistem informasi	<ul style="list-style-type: none"> - Pegawai BSN - Komite Teknis Perumusan SNI - Masyarakat - Kementerian / Lembaga terkait

No	Kegiatan	Peran	Media	Pengguna
		(back up) data		
2.	Pengembangan dan pemeliharaan jaringan teknologi informasi	Mengembangkan dan memelihara jaringan teknologi informasi agar berfungsi dengan baik	server, jaringan, akses nirkabel, media simpan	- Pegawai BSN - Komite Teknis Perumusan SNI
3.	Alih Media dan Penerbitan SNI	<ul style="list-style-type: none"> - Mengalihmediakan dokumen SNI menjadi berbagai media lainnya (dokumen digital dan atau film) - Menerbitkan SNI 	<ul style="list-style-type: none"> - File digital/ elektronik - Dokumen SNI 	<ul style="list-style-type: none"> - Pegawai BSN - Komite Teknis Perumusan SNI - Masyarakat - Kementerian / Lembaga terkait - Civitas Akademika
4.	Pengelolaan website BSN	<ul style="list-style-type: none"> - Mengelola web bsn - mengelola isi (konten web) - mengelola team website 	<ul style="list-style-type: none"> - website BSN 	<ul style="list-style-type: none"> - pemangku kepentingan standardisasi

Untuk itu sesuai dengan tugas dan fungsinya Bidang Sistem Komunikasi Data dan Jaringan Informasi Standardisasi telah mengidentifikasi potensi, permasalahan yang dihadapi, dan tindak lanjut yang akan dilakukan dalam mendukung pelaksanaan fungsi BSN.

Tabel I.2 Potensi dan Permasalahan Bidang Sistem Komunikasi Data dan Jaringan Informasi Standardisasi

POTENSI	PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT
1. Kemampuan ASN	1. Perlu peningkatan kompetensi ASN untuk berbagai aspek	1. Penyusunan program dan alokasi anggaran pelatihan
2. Infrastruktur Jaringan Teknologi Informasi	2. Terdapat gap kemampuan peralatan jaringan (server, kemampuan menyimpan	2. Optimalisasi alat dan sistem aplikasi

POTENSI	PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT
<p>3. Aplikasi Sistem Informasi dan data base</p> <p>4. Pengetahuan tentang Keamanan Informasi</p>	<p>data)</p> <p>3. Sistem aplikasi dan data base belum terintegrasi dengan baik</p> <p>4. Belum memahami seutuhnya tentang sistem manajemen keamanan informasi</p>	<p>3. Integrasi sistem aplikasi dan database</p> <p>4. Penyusunan program penerapan SMKI berdasarkan <i>learning by doing</i></p>

II.1 PERENCANAAN STRATEGIS

II.1.1 Visi dan Misi



umusan visi dan misi **Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi** sesuai Renstra **Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi** Tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut.

VISI

Menjadi pusat sumber informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian guna menumbuhkan budaya standar di masyarakat"

MISI

mengembangkan sistem informasi, menyediakan, mendayagunakan, serta menyebarkan data dan informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian

II.1.2 Tujuan dan Sasaran

Tujuan merupakan sesuatu apa yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu satu sampai dengan lima tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisis strategis, serta mengarahkan perumusan sasaran, kebijakan, program, dan kegiatan dalam rangka merealisasi misi. Tujuan yang dirumuskan berfungsi juga untuk mengukur sejauh mana visi dan misi **Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi** telah dicapai mengingat tujuan dirumuskan berdasarkan visi dan misi organisasi.

Rumusan tujuan **Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi** adalah sebagai berikut :

TUJUAN

- a. Meningkatnya kualitas dan kuantitas data dan informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian.
- b. Meningkatnya pemanfaatan informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian oleh pemangku kepentingan untuk mendukung kegiatan standardisasi dan penilaian kesesuaian.
- c. Meningkatnya kinerja infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung peningkatan akses informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian.

Sasaran ini merupakan sasaran di lingkungan **Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi** selaku Unit **Teknis/Pendukung** di lingkungan BSN. **Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi** dituntut agar dapat mengikuti perkembangan dan dinamika di lingkungan BSN untuk meningkatkan kualitas, produktivitas dan kinerja pelaksanaan fungsi BSN. Untuk itu, pencapaian kinerja **Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi** harus dapat dinilai dari aspek ketepatan penentuan sasaran strategis, indikator kinerja, ketepatan target dan keselarasan antara kinerja output dan kinerja *outcome*. Pada tahun 2017, sasaran **Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi** telah dilakukan **penyempurnaan dalam rangka perbaikan berkelanjutan**.

Berikut sasaran berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2017.

SASARAN

Sasaran sesuai Renstra Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi Tahun 2015-2019 : Meningkatnya persepsi, partisipasi, serta kepuasan masyarakat melalui pengembangan sistem dan layanan informasi guna mendukung pendayagunaan serta penyebarluasandata dan informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian.

Sedangkan sasaran yang ditetapkan untuk mencapai tujuan **Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi** berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2017 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya publikasi informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian untuk penerapan standar oleh industri
2. Meningkatnya akses informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian berbasis TIK
3. Terwujudnya kebijakan layanan informasi
4. Meningkatnya simpul sistem informasi yang terintegrasi/backlink dengan sistem informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian
5. Meningkatnya penyelesaian komplain
6. Terwujudnya Persentase pengembangan / rancangan aplikasi SPK
7. Meningkatnya kinerja sistem pengelolaan anggaran, sumber daya manusia, tata kelola dan organisasi Pusido yang profesional
8. Meningkatnya kepuasan pelanggan atas layanan informasi dan dokumentasi SPK (skala 1-100)

II.2 PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian kinerja merupakan pernyataan kinerja atau perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Perjanjian kinerja dimanfaatkan oleh pimpinan instansi pemerintah untuk menilai keberhasilan organisasi pada akhir tahun.

Sebagai upaya untuk terus melakukan perbaikan dalam pengukuran kinerja, pada tahun 2017 telah dilakukan penyempurnaan Indikator Kinerja Sasaran **Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi** sehingga indikator kinerja Perjanjian Kinerja **Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi** Tahun 2017 juga mengalami perubahan. Berikut adalah Perjanjian Kinerja **Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi** tahun 2017 berdasarkan sasaran, indikator kinerja dan target.

Tabel II.1
Perjanjian Kinerja Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi Tahun 2017

Sasaran	Indikator	Target 2017
Customer Perspectives		
Meningkatnya penerapan SNI oleh pemangku kepentingan	jumlah publikasi informasi regulasi negara tujuan ekspor yang dapat mendorong keberterimaan produk unggulan nasional ber-SNI	10
	jumlah publikasi informasi penerapan regulasi nasional untuk produk yang beredar di pasar retail	20
	jumlah publikasi informasi standardisasi dan PK untuk penerapan standar oleh industri	20
Internal Process Perspectives		
Meningkatnya kapasitas dan kualitas pengembangan SNI	Jumlah SNI yang dibeli atau diakses oleh masyarakat	2000
Meningkatnya budaya mutu	Jumlah paket informasi standardisasi dan PK untuk mendukung penerapan SNI yang diakses oleh pemangku kepentingan	20
Meningkatnya persepsi, partisipasi dan kompetensi masyarakat di bidang SPK	Jumlah pemanfaat informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian online dan off-line	14.000
	Jumlah akses informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian berbasis TIK	1.500.000
	Jumlah kebijakan layanan informasi	6
	Jumlah pengguna layanan informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian melalui simpul layanan	55.000
	Jumlah simpul sistem informasi yang terintegrasi/ <i>back link</i> dengan sistem informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian	400
	Persentase penyelesaian komplain	100
	Persentase penerbitan publikasi SNI	100
	Persentase pengembangan / rancangan aplikasi SPK	100
Learning and Growth Perspectives		
Meningkatnya kinerja sistem pengelolaan	Persentase Aparatur Sipil Negara (ASN) Pusido yang meningkat kompetensinya	100

Sasaran	Indikator	Target 2017
anggaran, sumber daya manusia, tata kelola dan organisasi Pusido yang profesional	Realisasi anggaran Pusido	95
	Persentase pencapaian kinerja Pusido	95
	Persentase tindak lanjut atas hasil pengawasan eksternal	100
	Persentase tindak lanjut atas hasil pengawasan internal	100
	Persentase implementasi RB BSN sesuai dengan tugas dan fungsi Pusido	75
	Tingkat kepuasan pelanggan atas layanan informasi dan dokumentasi SPK (skala 1-100)	84

Sebagaimana tercantum dalam tabel di atas, **Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi** pada tahun 2017 menetapkan sebanyak 5 (Lima) sasaran dimana setiap sasaran memiliki indikator kinerja sebagai acuan untuk mengukur keberhasilan atau kegagalan pada setiap pelaksanaannya.

Untuk memastikan ketercapaian **Perjanjian Kinerja Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi** telah dilakukan **cascading Perjanjian Kinerja pada tingkat Bidang Sistem Komunikasi Data dan Jaringan Informasi Standardisasi**. Tahun 2017 sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel II.2
Perjanjian Kinerja Bidang Sistem Komunikasi Data dan Jaringan Informasi Standardisasi. Tahun 2017

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2017
1.	Meningkatnya publikasi informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian untuk penerapan standar oleh industri	jumlah publikasi SNI yang diterbitkan	320 dokumen
2.	Meningkatnya akses informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian berbasis TIK	jumlah Akses informasi SPK dan SNI Channel berbasis TIK	1,5 Juta akses
3.	Terwujudnya kebijakan	jumlah kebijakan TIK bidang	3 kebijakan

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2017
	layanan informasi	SPK	
4.	Meningkatnya simpul sistem informasi yang terintegrasi/backlink dengan sistem informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian	Peningkatan simpul SPK berbasis TIK	400 link
5.	Meningkatnya penyelesaian komplain	prosentase penanganan komplain terkait aplikasi/jaringan/alih media diselesaikan > 100%	100 % komplain
6.	Terwujudnya Persentase pengembangan / rancangan aplikasi SPK	Jumlah pengembangan/rancangan aplikasi SPK	2 aplikasi
7.	Meningkatnya kinerja sistem pengelolaan anggaran, sumber daya manusia, tata kelola dan organisasi Pusido yang profesional	Jumlah ASN bidang TIK (Struktural dan fungsional) yang meningkat kompetensinya melalui diklat, OJT, workshop dll	17 orang
		Prosentase Realisasi anggaran Bidang TIK	> 93%
		Persentase pencapaian kinerja Bidang TIK	90%
		Persentase tindak lanjut atas hasil pengawasan eksternal (jika ada)	100%
		Persentase tindak lanjut atas hasil pengawasan internal (jika ada)	100%
		Jumlah capaian implementasi RB PUSIDO sesuai dengan tugas dan fungsi Bidang Sistem Komunikasi Data dan Jaringan Informasi Standardisasi.	75%
		Jumlah pelaksanaan kegiatan tata kelola keamanan informasi SPK	2 kegiatan
8.	Meningkatnya kepuasan pelanggan atas layanan informasi dan dokumentasi SPK (skala 1-100)	Jumlah/Nilai kepuasan pelanggan atas layanan informasi dan dokumentasi SPK (skala 1-100)	84

Dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan, **Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi** melaksanakan 1 (**satu**) kegiatan dalam 1 (**satu**) program. Adapun keseluruhan program dan kegiatan tersebut termasuk output yang akan dihasilkan adalah sebagai berikut:

A. Program Pengembangan Standardisasi Nasional (**084.01.06**) melalui :

1. Kegiatan: Peningkatan Informasi dan Dokumentasi Standardisasi (**3556**), yang akan menghasilkan output :

a. Output : Paket Informasi Standardisasi (**3556.001**) Dalam rangka menghasilkan output ini, melaksanakan komponen kegiatan sebagai berikut :

19 Paket Informasi Standardisasi, dengan rincian sebagai berikut :

- 5 SNI Corner
- 5 Paket Dokumentasi, Perpustakaan dan Informasi Standardisasi
- 1 Paket Diseminasi Informasi Standardisasi
- 4 Paket Pembinaan Kerjasama Standardisasi
- 2 Aplikasi TIK tentang SPK
- 1 Paket Data Center
- 1 Layanan PNBPN



kuntabilitas kinerja adalah pertanggungjawaban kinerja instansi dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis instansi dan digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi lembaga.

Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi berkewajiban untuk melaporkan akuntabilitas kinerja melalui penyajian Laporan Kinerja. Laporan Kinerja tersebut menggambarkan tingkat keberhasilan dan kegagalan selama kurun waktu 1 (satu) tahun berdasarkan sasaran, program dan kegiatan yang telah ditetapkan. Untuk mendukung pencapaian kinerjanya, **Bidang Sistem Komunikasi Data dan Jaringan Informasi Standardisasi** telah melaksanakan beberapa aktivitas kegiatan yang disesuaikan dengan tugas pokok dan fungsinya. Pelaksanaan aktivitas kegiatan tersebut selanjutnya dituangkan dalam Laporan Kinerja **Bidang Sistem Komunikasi Data dan Jaringan Informasi Standardisasi** Tahun 2017.

III.1 CAPAIAN KINERJA

Pencapaian kinerja adalah hasil kerja yang dicapai organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran organisasi. Dalam rangka mendukung pencapaian tujuan dan sasaran untuk mewujudkan visi dan misi **Bidang Sistem Komunikasi Data dan Jaringan Informasi Standardisasi**, maka telah ditetapkan sasaran dan target kinerja. Sasaran dan target kinerja tersebut dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan serta aktivitas kegiatan sebagaimana telah disampaikan pada Bab II. Pencapaian masing-masing sasaran dan target yang terkait **Bidang Sistem Komunikasi Data dan Jaringan Informasi Standardisasi** yang

direncanakan dalam Tahun 2017 berdasarkan Perjanjian Kinerja, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel III.1
Pencapaian Kinerja Bidang Sistem Komunikasi Data dan Jaringan Informasi
Standardisasi. Tahun 2017

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2017	Realisasi	Capaian
1.	Meningkatnya publikasi informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian untuk penerapan standar oleh industri	jumlah publikasi SNI yang diterbitkan	320 dokumen	510	160%
2.	Meningkatnya akses informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian berbasis TIK	jumlah Akses informasi SPK dan SNI Channel berbasis TIK	1,5 Juta akses	1.523.285	101.5%
3.	Terwujudnya kebijakan layanan informasi	jumlah kebijakan TIK bidang SPK	3 kebijakan	3*	100%
4.	Meningkatnya simpul sistem informasi yang terintegrasi/backlink dengan sistem informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian	Peningkatan simpul SPK berbasis TIK	400 link	1.008	250%
5.	Meningkatnya penyelesaian komplain	prosentase penanganan komplain terkait aplikasi/jaringan/alih media diselesaikan > 100%	100 % komplain	100%	100%
6.	Terwujudnya Persentase pengembangan / rancangan aplikasi SPK	Jumlah pengembangan/rancangan aplikasi SPK	2 aplikasi	3	150%
7.	Meningkatnya kinerja sistem pengelolaan anggaran, sumber daya manusia, tata kelola dan organisasi Pusido yang profesional	Jumlah ASN bidang TIK (Struktural dan fungsional) yang meningkat kompetensinya melalui diklat, OJT, workshop dll	17 orang	17	100%
		Prosentase Realisasi anggaran Bidang TIK	> 93%	91%	97%

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2017	Realisasi	Capaian
		Persentase pencapaian kinerja Bidang TIK	90%	100%	110%
		Persentase tindak lanjut atas hasil pengawasan eksternal (jika ada)	100%	-	-
		Persentase tindak lanjut atas hasil pengawasan internal (jika ada)	100%	100%	100%
		Jumlah capaian implementasi RB PUSIDO sesuai dengan tugas dan fungsi Bidang Sistem Komunikasi Data dan Jaringan Informasi Standardisasi.	75%	-	
		Jumlah pelaksanaan kegiatan tata kelola keamanan informasi SPK	2 kegiatan	2 kegiatan	100%
8.	Meningkatnya kepuasan pelanggan atas layanan informasi dan dokumentasi SPK (skala 1-100)	Jumlah/Nilai kepuasan pelanggan atas layanan informasi dan dokumentasi SPK (skala 1-100)	84	-	

Catatan :

***) Kebijakan** TIK bidang SPK diganti menjadi dokumen Pedoman/Prosedur Sistem Manajemen Keamanan Informasi. Tahun 2017 telah diselesaikan 1 pedoman dan 3 Prosedur

Berdasarkan tabel di atas, berikut diuraikan capaian kinerja **Bidang Sistem Komunikasi Data dan Jaringan Informasi Standardisasi** untuk masing-masing sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja.

Pencapaian sasaran tersebut dijelaskan sebagai berikut.

SASARAN 1	Meningkatnya publikasi informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian untuk penerapan standar oleh industri
----------------------	---

**Tabel III.1
Capaian Kinerja Sasaran I**

Indikator Kinerja	Capaian 2017			Realisasi 2016	Peningkatan/ (Penurunan) dari realisasi tahun sebelumnya
	Target	Realiasi	Capaian %		
1. jumlah publikasi SNI yang diterbitkan	320	510	160%	!	

Indikator kinerja untuk mengukur terwujudnya sasaran “Meningkatnya publikasi informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian untuk penerapan standar oleh industri” terdiri dari 1 (**satu**) indikator kinerja yaitu jumlah publikasi SNI yang diterbitkan. Capaian kinerja untuk indikator kinerja tersebut rata-rata capaian sebesar **160%**.

Indikator ini baru ditetapkan ditahun 2017, sehingga tidak dapat dibandingkan dengan capaian kinerja Bidang Sistem Komunikasi Data dan Jaringan Informasi Standardisasi ditahun 2016. Kemampuan menerbitkan SNI melebihi target yang ditetapkan sesungguhnya bukanlah hasil kinerja **Bidang Sistem Komunikasi Data dan Jaringan Informasi Standardisasi** semata, melainkan hasil kerja sama berbagai unit kerja yang ada di BSN. Dokumen SNI tidak dapat diterbitkan jika proses di Pusat Perumusan Standar dan Biro Hukum, Organisasi dan Humas belum selesai.

Peranan Bidang Sistem Komunikasi Data dan Jaringan Informasi Standardisasi melalui Subbidang Alih Media dan Penerbitan terdapat dalam proses :

- a. Penyiapan perwajahan RSNI 3
- b. Penerbitan SNI
- c. Mengunggah dan mempublikasikan dokumen SNI pada aplikasi sispk.bsn.go.id

**SASARAN
2**

Meningkatnya akses informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian berbasis TIK

Tabel III.xx
Capaian Kinerja Sasaran II

Indikator Kinerja	Capaian 2017			Realisasi 2016	Peningkatan/ (Penurunan) dari realisasi tahun sebelumnya
	Target	Realiasi	Capaian %		
Jumlah Akses informasi SPK dan SNI Channel berbasis TIK	1.500.000	1.523.285	101.5%	3.781.924	Terjadi penurunan hasil dikarenakan terdapat perbedaan metode penghitungan

Indikator kinerja untuk mengukur terwujudnya sasaran Meningkatkan akses informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian berbasis TIK adalah terdiri dari 1 (satu) indikator kinerja yaitu Jumlah Akses informasi SPK dan SNI Channel berbasis TIK. Capaian kinerja untuk indikator kinerja tersebut rata-rata capaian sebesar 101.5%

Hasil capaian mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2016 dikarenakan terdapat perbedaan metode perhitungan. Tahun 2016, angka 3.781.924 diperoleh berdasarkan *page view*, bukan pengunjung. Padahal target yang ditetapkan adalah pengunjung. Oleh sebab itu, perhitungan realisasi Jumlah Akses informasi SPK dan SNI Channel berbasis TIK tahun 2017 dilakukan berdasarkan data pengunjung.

Jumlah tersebut diperoleh dari 15 aplikasi sistem informasi berbasis web yang dimiliki BSN, yaitu :

1. elearning.bsn.go.id
2. diklat.bsn.go.id
3. js.bsn.go.id
4. sisni.bsn.go.id
5. sni.bsn.go.id
6. lib.bsn.go.id
7. tbt.bsn.go.id
8. lpk.bsn.go.id
9. codex.bsn.go.id

- 10. sipmas.bsn.go.id
- 11. akreditasi.bsn.go.id
- 12. jdih.bsn.go.id
- 13. sibangbeni.bsn.go.id
- 14. sijamas.bsn.go.id
- 15. sispk.bsn.go.id

SASARAN 3	Terwujudnya kebijakan layanan informasi
----------------------	---

Tabel III.xx
Capaian Kinerja Sasaran II

Indikator Kinerja	Capaian 2017			Realisasi 2016	Peningkatan/ (Penurunan) dari realisasi tahun sebelumnya
	Target	Realiasi	Capaian %		
Jumlah kebijakan TIK bidang SPK	3	3	100%	-	

Indikator kinerja untuk mengukur sasaran Terwujudnya kebijakan layanan informasi adalah terdiri dari 1 (satu) indikator kinerja yaitu Jumlah kebijakan TIK bidang SPK. Capaian kinerja untuk indikator kinerja tersebut rata-rata capaian sebesar 100% . Secara istilah terdapat perbedaan keluaran yang dihasilkan. Dalam penetapan kinerja digunakan istilah kebijakan, padahal produk yang dihasilkan adalah panduan/prosedur/instruksi kerja.

Untuk mendukung keamanan sistem informasi, bidang **Bidang Sistem Komunikasi Data dan Jaringan Informasi Standardisasi** menyusun dokumentasi sistem manajemen keamanan informasi berdasarkan SNI ISO 27001. Hasil untuk tahun 2017 adalah Panduan Sistem Manajemen Keamanan Informasi – BSN berserta 2 prosedur dan dokumen turunannya.

**SASARAN
4**

Meningkatnya simpul sistem informasi yang terintegrasi/backlink dengan sistem informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian

Tabel III.xx
Capaian Kinerja Sasaran II

Indikator Kinerja	Capaian 2017			Realisasi 2016	Peningkatan/ (Penurunan) dari realisasi tahun sebelumnya
	Target	Realiasi	Capaian %		
Peningkatan simpul SPK berbasis TIK	400	1.008	250%	-	Naik jauh dari capaian 2016

Indikator kinerja untuk mengukur terwujudnya sasaran Meningkatkan simpul sistem informasi yang terintegrasi/backlink dengan sistem informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian adalah terdiri dari 1 (satu) indikator kinerja yaitu Peningkatan simpul SPK berbasis TIK. Capaian kinerja untuk indikator kinerja tersebut rata-rata capaian sebesar 250% .

Pranala balik, juga dikenal sebagai **Link Masuk**, **inbound link**, **inlink**, dan **backlink**, adalah [link](#) yang masuk ke sebuah [situs web](#) atau [halaman web](#). Dalam terminologi dasar link, backlink adalah link apapun yang diterima oleh sebuah node web (halaman web, direktori, situs web atau domain tingkat atas) dari node web lain.

Inbound link yang awalnya penting (sebelum munculnya search engine) sebagai dasar navigasi web; hari ini, kepentingannya terletak pada peringkat dari search engine optimization ([SEO](#)). Jumlah backlink adalah salah satu indikasi popularitas atau pentingnya website atau halaman (misalnya, ini digunakan oleh [Google](#) untuk menentukan [PageRank](#) dari halaman web). Di luar SEO, Backlink halaman web mungkin kepentingan pribadi, budaya atau semantik signifikan: mereka menunjukkan siapa yang membuat perhatian ke halaman tersebut.

Tahun 2016, pranala balik mencapai 393 dari target 350, sehingga target tahun 2017 dinaikkan menjadi 400 pranala balik. Capaian pranala balik yang mencapai 1008 (250 %) mengindikasikan banyak masyarakat yang menggunakan data/informasi dari situs BSN sebagai sumber informasi. Salah satu kelemahan menentukan target pranala balik adalah kendal/kontrol dilakukan oleh masyarakat.

**SASARAN
5**

Meningkatnya penyelesaian komplain

Tabel III.xx
Capaian Kinerja Sasaran II

Indikator Kinerja	Capaian 2017			Realisasi 2016	Peningkatan/ (Penurunan) dari realisasi tahun sebelumnya
	Target	Realiasi	Capaian %		
prosentase penanganan komplain terkait aplikasi/jaringan/alih media diselesaikan > 100%	100	100	100	-	

Indikator kinerja untuk mengukur terwujudnya sasaran Meningkatkan penyelesaian komplain adalah terdiri dari 1 (satu) indikator kinerja yaitu prosentase penanganan komplain terkait aplikasi/jaringan/alih media diselesaikan > 100%. Capaian kinerja untuk indikator kinerja tersebut rata-rata capaian sebesar 100% .

Capaian diperoleh karena **Bidang Sistem Komunikasi Data dan Jaringan Informasi Standardisasi** menerapkan metode *First in first out* dalam menangani komplain. Keluhan harus langsung ditangani saat itu juga.

**SASARAN
6**

Terwujudnya Persentase pengembangan / rancangan aplikasi SPK

Tabel III.xx
Capaian Kinerja Sasaran II

Indikator Kinerja	Capaian 2017			Realisasi 2016	Peningkatan/ (Penurunan) dari realisasi tahun sebelumnya
	Target	Realiasi	Capaian %		
Jumlah pengembangan/rancangan aplikasi SPK	2	3	150	-	

Indikator kinerja untuk mengukur sasaran Terwujudnya Persentase pengembangan / rancangan aplikasi SPK adalah terdiri dari 1 (satu) indikator kinerja yaitu Jumlah pengembangan/rancangan aplikasi SPK.

Tahun 2016, ditargetkan diselesaikannya 2 aplikasi sistem informasi, yaitu :

- a. Intranet, untuk menapang kebutuhan komunikasi dan ASN BSN

- b. Desain ulang situs BSN, untuk menjawab kebutuhan pemangku kepentingan standardisasi yang menggunakan website sebagai sumber informasi tentang standar dan penilaian kesesuaian.

Dalam perjalanannya, ternyata terdapat usulan dari pegawai dan pemangku kepentingan yang lain untuk mendapatkan akses membaca SNI. Untuk dikembangkan aplikasi sistem informasi berbasis web untuk memudahkan ASN dan pemangku kepentingan lainnya membaca SNI. Hal itulah yang membuat capaian kinerja untuk indikator kinerja tersebut rata-rata capaian sebesar 150% . Ketiga aplikasi sistem informasi tersebut saat ini telah dapat digunakan dengan menggunakan alamat :

- a. intranet.bsn.go.id untuk intranet
- b. www.bsn.go.id untuk web BSN
- c. akses-sni.bsn.go.id untuk membaca SNI

SASARAN
7

Meningkatnya kinerja sistem pengelolaan anggaran, sumber daya manusia, tata kelola dan organisasi Pusido yang profesional

Tabel III.xx
Capaian Kinerja Sasaran II

Indikator Kinerja	Capaian 2017			Realisasi 2016	Peningkatan/ (Penurunan) dari realisasi tahun sebelumnya
	Target	Realiasi	Capaian %		
Jumlah ASN bidang TIK (Struktural dan fungsional) yang meningkat kompetensinya melalui diklat, OJT, workshop dll	17 orang	17	100%	-	
Prosentase Realisasi anggaran Bidang TIK	> 93%	91%	97%		
Persentase pencapaian kinerja Bidang TIK	90%	100%	110%		
Persentase tindak lanjut atas hasil pengawasan eksternal (jika ada)	100%	-	-		
Persentase tindak lanjut atas hasil pengawasan internal (jika ada)	100%	100%	100%		
Jumlah capaian implementasi RB PUSIDO sesuai dengan tugas dan fungsi Bidang Sistem Komunikasi Data dan Jaringan Informasi Standardisasi .	75%	-			

Indikator Kinerja	Capaian 2017			Realisasi 2016	Peningkatan/ (Penurunan) dari realisasi tahun sebelumnya
	Target	Realiasi	Capaian %		
Jumlah pelaksanaan kegiatan tata kelola keamanan informasi SPK	2 kegiatan	2 kegiatan	100%		

Indikator kinerja untuk mengukur sasaran Meningkatnya kinerja sistem pengelolaan anggaran, sumber daya manusia, tata kelola dan organisasi Pusido yang profesional **adalah** terdiri dari **7 (tujuh)** indikator kinerja yaitu :

1. Jumlah ASN bidang TIK (Struktural dan fungsional) yang meningkat kompetensinya melalui diklat, OJT, workshop dll
2. Prosentase Realisasi anggaran Bidang TIK
3. Persentase pencapaian kinerja Bidang TIK
4. Persentase tindak lanjut atas hasil pengawasan eksternal (jika ada)
5. Persentase tindak lanjut atas hasil pengawasan internal (jika ada)
6. Jumlah capaian implementasi RB PUSIDO sesuai dengan tugas dan fungsi **Bidang Sistem Komunikasi Data dan Jaringan Informasi Standardisasi.**
7. Jumlah pelaksanaan kegiatan tata kelola keamanan informasi SPK

Berikut disampaikan rincian capaian indikator kinerja sasaran 7.

1. Jumlah ASN bidang TIK (Struktural dan fungsional) yang meningkat kompetensinya melalui diklat, OJT, workshop dll
8. Dalam rangka meningkatkan kompetensi ASN **Bidang Sistem Komunikasi Data dan Jaringan Informasi Standardisasi**, telah dilakukan pelatihan sebagai berikut :

Nama Peserta	Nama pelatihan
Anang Tri S	Data Center Virtualization with VMware vSphere 5.5
Indra Hikmawan	Data Center Virtualization with VMware vSphere 5.5
Andrew S pane	Data Center Virtualization with VMware vSphere 5.5
Prasetyo Nugroho	VB.Net
Sabrina E	VB.Net
Nila Yanstriana	VB.Net

Nama Peserta	Nama pelatihan
Yopi Prasetya H	HTML 5
Muhammad Zidni Ilman	HTML 5
Murdianto	HTML 5
Azmi Zuhdi Fabian Nur	Oracle 12 c
Ramita Utami	Oracle 12 c
Rizky Mulya Akbar	Mikrotik
Amri Arifianto	Mikrotik

Pelatihan tersebut telah disesuaikan dengan kebutuhan pekerjaan **Bidang Sistem Komunikasi Data dan Jaringan Informasi Standardisasi**.

2. Prosentase Realisasi anggaran Bidang TIK

Realisasi anggaran **Bidang Sistem Komunikasi Data dan Jaringan Informasi Standardisasi** tahun 2017 gagal mencapai target yang ditetapkan. Tahun 2017, **Bidang Sistem Komunikasi Data dan Jaringan Informasi Standardisasi** menerima alokasi belanja tambahan (bulan oktober 2017) untuk pengadaan infrastruktur teknologi informasi dan jaringan. Dengan keterbatasan waktu yang tersedia, awalnya proses pengadaan barang tersebut dilakukan dengan melakukan lelang elektronik (e-procurement), namun tidak ada peserta yang memenuhi persyaratan hingga dinyatakan lelang ulang. Bersama dengan Pejabat Pengadaan, **Bidang Sistem Komunikasi Data dan Jaringan Informasi Standardisasi** pengadaan barang tersebut beralih ke metode belanja melalui e-catalog, namun tidak semua barang yang diinginkan tersedia di e-catalog. Hal ini berakibat tidak terserapnya anggaran sebesar Rp. 321.077.322,- sehingga secara total, serapan **Bidang Sistem Komunikasi Data dan Jaringan Informasi Standardisasi** hanya mencapai Rp. 3.111.924.678,- dari total anggaran Rp. 3.433.002.000 atau 91% dari total anggaran

3. Persentase pencapaian kinerja Bidang TIK

Pekerjaan **Bidang Sistem Komunikasi Data dan Jaringan Informasi Standardisasi** dapat dikelompokkan menjadi :

a. Pekerjaan rutin, pekerjaan rutin **Bidang Sistem Komunikasi Data dan Jaringan Informasi Standardisasi** adalah :

- Memantau dan memelihara jaringan dan server BSN
- Melakukan pencadangan (back up) data pada aplikasi dan data base
- memantau dan mencegah serangan virus/malware/hacking yang menyerang server dan website BSN
- memantau dan memelihara akses nirkabel (wifi)
- mengelola email management
- mengelola akses management
- memfasilitasi kebutuhan bandwidth untuk video conference
- memelihara koleksi
- penanganan keluhan

b. Pekerjaan berbasis anggaran

- Pengadaan barang dan jasa
- pengembangan aplikasi sistem informasi
- pengembangan dokumentasi sistem manajemen

secara umum, seluruh pekerjaan **Bidang Sistem Komunikasi Data dan Jaringan Informasi Standardisasi** telah dilaksanakan dengan baik.

4. Persentase tindak lanjut atas hasil pengawasan eksternal (jika ada)

Seluruh temuan audit eksternal tahun 2017 oleh LSSMM Sucofindo telah diperbaiki dan disampaikan ke auditor dan Sekretariat SMM BSN. Temuan telah dinyatakan ditutup.

5. Persentase tindak lanjut atas hasil pengawasan internal (jika ada)
Seluruh temuan audit internal tahun 2017 telah diperbaiki dan disampaikan ke auditor dan Sekretariat SMM BSN. Temuan telah dinyatakan ditutup.

6. Jumlah capaian implementasi RB PUSIDO sesuai dengan tugas dan fungsi
Bidang Sistem Komunikasi Data dan Jaringan Informasi Standardisasi.
Bidang Sistem Komunikasi Data dan Jaringan Informasi Standardisasi merupakan salah satu Bidang yang mendukung dan memfasilitasi program reformasi birokrasi di BSN. Salah satu bentuknya adalah dengan turut mengembangkan dan memelihara aplikasi sistem informasi sebagai bentuk dukungan **Pelayanan Informasi Standardisasi**. Reformasi Birokrasi dalam kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan sistem pelayanan informasi standardisasi yang prima. Secara umum kriteria keberhasilan pelayanan informasi standardisasi adalah tersedianya sistem pelayanan informasi standardisasi yang dapat melayani semua pemangku kepentingan dengan cepat dan tepat serta memberikan informasi mutakhir dan mudah dijangkau dengan menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

7. Jumlah pelaksanaan kegiatan tata kelola keamanan informasi SPK
Tata kelola keamanan informasi SPK dilakukan dengan cara :
 - pengembangan dokumen cetak biru (blue print) Teknologi informasi BSN
 - Penyelenggaraan pelatihan Sistem manajemen Keamanan Informasi
 - Penyusunan draft dokumentasi sistem keamanan informasi

III.2 REALISASI ANGGARAN

Berdasarkan DIPA Nomor SP DIPA-084.01.1.613104/2017 tanggal 7 Desember 2016, pagu anggaran Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi adalah sebesar Rp. 8.227.943,- dan realisasi anggaran Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi TA 2017 adalah sebesar Rp. 7.847.375.953,- sebesar 95.4%.

Pagu dan realisasi anggaran Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi TA 2017 per komponen dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel III.xx
Pagu dan Realisasi Anggaran
Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi TA 2017

Dalam rupiah

Kode	Output/Komponen	2017		%
		Pagu	Realisasi	
051	Informasi Standardisasi	2,192,995,000	2,149,142,392	98%
052	Mengembangkan dan Memperluas SNI Corner	526,652,000	525,162,420	100%
053	Membina Jejaring Informasi Standardisasi	843,860,000	840,997,912	100%
054	Membuat Aplikasi Informasi Standardisasi	3,433,002,000	3,111,924,678	91%
055	melaksanakan layanan informasi standardisasi	1.231.434.000	1.220.148.551	99%
	Jumlah	8.227.943.000	7.847.375.953	95.4%


Laporan Kinerja Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi Tahun 2017 menyajikan pertanggungjawaban dan pencapaian kinerja Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi Tahun 2017 dalam mendukung pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi

Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja kegiatan Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi Tahun 2017, sebagian besar kinerja kegiatan telah terlaksana sesuai perjanjian kinerja dan indikator kinerja.

LAMPIRAN

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017

Kepala Bidang Sistem Komunikasi Data dan Jaringan Informasi Standardisasi.


BADAN STANDARDISASI NASIONAL

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Andry Ridhya Prihikmat, S.Hut, M.AP
Jabatan : Kepala Bidang Sistem Komunikasi Data dan Jaringan Informasi Standardisasi

Selanjutnya disebut pihak pertama

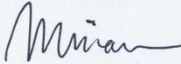
Nama : Minanuddin, S.IP, M.Hum
Jabatan : Plt. Kepala Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi

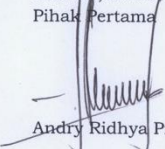
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dan perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 28 Februari 2017

Pihak Kedua

Minanuddin, S.IP, M.Hum

Pihak Pertama

Andry Ridhya Prihikmat, S.Hut, MAP



BADAN STANDARDISASI NASIONAL

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017
BIDANG SISTEM KOMUNIKASI DATA DAN JARINGAN INFORMASI STANDARDISASI
BADAN STANDARDISASI NASIONAL

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1 Meningkatkan Publikasi informasi standarisasi dan Penilaian kesesuaian untuk penerapan standar oleh industri	1 Jumlah publikasi SNI yang diterbitkan	320 Dokumen
2 Meningkatnya akses informasi standarisasi dan penilaian kesesuaian berbasis TIK	2 Jumlah akses informasi SPK dan SNI Channel berbasis TIK	1,5 juta Akses
3 Terwujudnya Kebijakan Layanan Informasi	3 Jumlah kebijakan Teknologi Informasi dan Komunikasi Bidang SPK	3 Kebijakan
4 Meningkatnya simpul sistem informasi yang terintegrasi/back link dengan sistem informasi standarisasi dan penilaian	4 Persentase peningkatan simpul informasi berbasis TIK	400 link
5 Meningkatnya penyelesaian komplain	5 Persentase penanganan komplain terkait aplikasi/jaringan/alih media diselesaikan $\geq 100\%$	100% komplain
6 Terwujudnya pengembangan/rancangan aplikasi SPK	6 Jumlah Pengembangan/rancangan aplikasi SPK	2 aplikasi
7 Meningkatnya kinerja sistem pengelolaan anggaran, sumberdaya manusia, tata kelola dan organisasi yang profesional	7 Jumlah ASN bidang TIK (Struktural dan Fungsional) yang meningkat kompetensinya melalui diklat, OJT, workshop dll	17 orang
	8 Persentase realisasi anggaran Bidang TIK	$\geq 95\%$
	9 Persentase Pencapaian Kinerja Bidang TIK	90%
	10 Persentase tindak lanjut atas hasil pengawasan eksternal (jika ada)	100%
	11 Persentase tindak lanjut atas hasil pengawasan internal (jika ada)	100%
	12 Jumlah capaian implementasi RB Pusido sesuai dengan tugas dan fungsi bidang Siskomdata JIS	75%
	13 Jumlah pelaksanaan kegiatan tata kelola keamanan informasi SPK	2 kegiatan
8 Meningkatnya kepuasan pelanggan atas layanan informasi dan dokumentasi SPK (Skala 1 - 100)	14 Jumlah nilai (score) kepuasan pelanggan atas layanan bidang teknologi informasi dan komunikasi	84

Output/Komponen

Anggaran (Rp.)

1 Membuat Aplikasi Sistem Informasi Standardisasi (MAK 3556.001.053)

1,199,776,000

Pihak Kedua

Minanuddin, S.IP, M.Hum

Jakarta, 28 Februari 2017

Pihak Pertama

Andry Pratikmat, S.Hut, M.AP